

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN WORD SQUARE TERHADAP
KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA PADA MATERI
KEBERAGAMAN SUKU BANGSA, SOSIAL
DAN BUDAYA KELAS IV SD
NEGERI 69 BANDA ACEH**

Purnamayanti^{*1}, Helminsyah², dan Zaki Al Fuad³
^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa Getsempena

Abstrak

Purnamayanti, 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Materi Keberagaman Suku Bangsa, Sosial Dan Budaya Kelas IV SD Negeri 69 Banda Aceh. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Bina Bangsa Getsempena. Pembimbing I. Helminsyah M.Pd., Pembimbing II. Zaki Al Fuad M.Pd.

Pembelajaran PKN pada tingkat SD merupakan dasar untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Hasil studi awal yang dilakukan saat observasi menunjukkan bahwa kemampuan kognitif siswa kelas IV SD Negeri 69 Banda Aceh pada materi keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) atau tidak sesuai dengan harapan. Karena pada saat berlangsungnya proses pembelajaran siswa kurang bersemangat dan berantusias mengikuti pembelajaran khususnya pada materi keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya, dikarenakan guru masih menggunakan cara-cara yang biasa pada umumnya. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini apakah model pembelajaran *word square* berpengaruh terhadap kemampuan kognitif siswa kelas IV SD Negeri 69 Banda Aceh? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap kemampuan kognitif siswa kelas IV SD Negeri 69 Banda Aceh. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain dalam penelitian ini yaitu *pre-experimental* bentuk *one group pretest-posttest design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 69 Banda Aceh dengan jumlah 22 siswa yaitu dengan pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan taraf signifikan $=0,05$ dan untuk mengetahui t-tabel maka ditentukan distribusi bilangan (db) sebagai berikut: $n-1 = 22-1 = 21$ hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} = 8,73$ t dan $t_{tabel} = 1,72074$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu sebesar 8,73, sedangkan t-tabel 1,72074. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *word square* berpengaruh terhadap kemampuan kognitif siswa pada materi keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya kelas IV SD Negeri 69 Banda Aceh.

*correspondence Address
Purnamayanti.bna2020@gmail.com

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Word Square*, Kognitif

Abstract

Purmayanti, 2020. *The Influence of the Word Square Learning Model on Students' Cognitive Ability in the Material of Ethnic, Social and Cultural Diversity for Class IV SD Negeri 69 Banda Aceh*. Thesis, Elementary School Teacher Education Study Program, STKIP Bina Bangsa Getsempena. Supervisor I. Helminsyah M.Pd., Supervisor II. Zaki Al Fuad M.Pd.

PKN learning at the elementary level is the basis for higher levels of education. The results of preliminary studies conducted during observations showed that the cognitive abilities of fourth grade students at SD Negeri 69 Banda Aceh on the subject of ethnic, social and cultural diversity were still below the Minimum Completeness Criteria (KKM) or not in line with expectations. Because during the learning process students are less enthusiastic and enthusiastic about participating in learning, especially on ethnic, social and cultural diversity, because teachers still use the usual methods in general. As for the formulation of the problem in this study, does the word square learning model affect the cognitive abilities of fourth grade students at SD Negeri 69 Banda Aceh? This study aims to determine the effect of the word square learning model on the cognitive abilities of fourth grade students at SD Negeri 69 Banda Aceh. This type of research is experimental research with a quantitative approach. The design in this study is a pre-experimental form of one group pretest-posttest design. The sample in this study was the fourth grade students of SD Negeri 69 Banda Aceh with a total of 22 students, namely by taking the sample with a purposive sampling technique. The results of the study are based on the results of hypothesis testing with a significant level = 0.05 and to determine the t-table, the distribution of numbers (db) is determined as follows: $n-1 = 22-1 = 21$ the results of the study are obtained $t_{count} = 8.73$ and $t_{table} = 1.72074$. This shows that the value of $t_{count} > t_{table}$, which is 8.73, while the t-table is 1.72074. So it can be concluded that the word square learning model has an effect on students' cognitive abilities on the material of ethnic, social and cultural diversity of class IV SD Negeri 69 Banda Aceh.

Keywords: *Word Square Learning Model, Cognitive*

PENDAHULUAN

Sebagaimana pendidikan umumnya, dapat diketahui bahwa pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya pedagogis untuk mentransfer sejumlah nilai yang dianut oleh masyarakat suatu bangsa kepada sejumlah subjek didik melalui proses pembelajaran. Dengan kata lain bahwa pendidikan dapat diartikan sebagai suatu hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri (nilai dan norma masyarakat) yang berfungsi sebagai filsafat atau sebagai cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikannya. Pendidikan merupakan sarana utama yang perlu dikekola, secara sistematis karena pendidikan merupakan tonggak kemajuan sebuah bangsa.

Sesuai dengan Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1V, Pasal 3 yang berbunyi "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab" (Munib, 2007:21).

Dalam kehidupan masyarakat modern, pendidikan diselenggarakan oleh sekolah. Sekolah berperan penting dalam perkembangan intelektual dan psikologi anak didik, karena di sekolah tempat berkumpulnya anak dari berbagai keluarga dan berasal dari masyarakat yang berbeda. Sekolah juga mempunyai peran membentuk kepribadian anak didik, sekolah akan menyalurkan dan mengembangkan bakat dan minat peserta didik sehingga menjadi seorang ahli yang berguna untuk dirinya dan untuk bangsanya. Salah satu yang sangat berperan penting didalam sekolah adalah seorang guru.

Guru merupakan pihak yang paling banyak berhubungan dengan proses belajar mengajar di sekolah. Guru merupakan unsur terpenting dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Guru sangat menentukan bagi keberhasilan proses belajar mengajar dalam sebuah aktivitas pendidikan. Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan serta dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Dalam kegiatan belajar mengajar guru dituntut untuk memiliki empat kompetensi diantaranya: kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi pedagogik.

Berdasarkan hasil kegiatan observasi yang peneliti laksanakan di kelas IV SD Negeri 69 Banda Aceh, peneliti melihat bahwa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran siswa kurang bersemangat dan kurang berantusias mengikuti pembelajaran khususnya pada materi keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya, dikarenakan guru masih menggunakan cara-cara yang biasa dilakukan pada umumnya. Tentu dengan masalah yang dialami oleh siswa dapat memberikan dampak buruk terhadap hasil belajar siswa yang rendah khususnya pada kemampuan kognitif. Selain observasi peneliti juga bertanya langsung pada guru kelas IV SD Negeri 69 Banda Aceh tentang hasil belajar siswa materi keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya guru mengatakan bahwa hasil belajar siswa dari 22 siswa hanya beberapa siswa yang memperoleh nilai diatas KKM yaitu 75.

Dalam penelitian ini materi yang diambil dari tema 1 yaitu tentang “Indahnya Kebersamaan”, dalam sub tema 1 “Keberagaman Budaya Bangsaku”, pada pelajaran ini difokuskan pada materi “Keberagaman Suku Bangsa, Sosial dan Budaya”, Kompetensi dasar yang diambil yaitu 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Materi keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya merupakan materi yang membahas tentang berbagai macam perbedaan-perbedaan didalam suatu daerah tertentu baik itu dilingkungan sosialnya maupun budaya yang dimiliki daerah tersebut. Dengan perbedaan-perbedaan itu tidak mempengaruhi persatuan dan kesatuan didalam suatu negara maupun di suatu daerah itu sendiri. Dan juga juga dengan membahas materi ini siswa dapat mengetahui dan memahami tentang suku bangsa serta berbagai macam perbedaan didalam suatu daerah atau di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. Sesuai dengan tujuan mata pelajaran pkn (keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya) dalam permendiknas No 22 tahun 2006 tentang standar isi, mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan diartikan sebagai mata pembelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Dalam hal ini tentu cara yang diberikan guru masih kurang efektif untuk membuat siswa mudah paham. maka dari itu, guru harus menggunakan cara lain agar siswa berantusias dan mudah memahami saat belajar tentang materi keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya dengan menggunakan cara-cara yang baru diterapkan dalam proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian guru harus mampu memperhatikan model pembelajaran yang mereka terapkan. Dalam pembelajaran meningkatkan hasil belajar kemampuan kognitif siswa peneliti melihat bahwa model *word square* cocok digunakan pada materi keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya. Pada penelitian ini dengan materi keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya peneliti tertarik mencoba menggunakan model pembelajaran *word square*.

Model pembelajaran *word square* Menurut Imas Kurniasih dan Berlin Sani (2015:97) mengatakan bahwa, “Model Pembelajaran *Word Square* adalah model pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya dan berorientasi kepada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Haryono (2013:129) mengemukakan bahwa, “Model pembelajaran *word square* merupakan model pembelajaran yang memadukan

kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban yang disamarkan dan ditambahkan sembarang huruf/angka.

Menurut penelitian yang dilkukn oleh Dea Resti Apria (2018) dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Berbantu Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas Iv Min 10 Bandar Lampung” menyatakan bahwa hasil penelitian rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model *word square* berbantu media gambar mencapai 80,68 sedangkan nilai rata-rata kelas yang diajarkan dengan model pembelajaran *direct instruction* berbantu media gambar mencapai rata-rata 75,28. Hasil dari perhitungan diperoleh thitung 2,786 dan ttabel 2,004 pada taraf signifikan 0,05 thitung > ttabel (2,786 > 2,004) dengan demikian dapat diketahui HO ditolak sedangkan H1 diterima. Dari perhitungan ini menunjukkan ada pengaruh model pembelajaran *word square* berbantu media gambar terhadap hasil belajar IPA kelas IV MIN 10 Bandar Lampung.

TUJUAN PENELITIAN

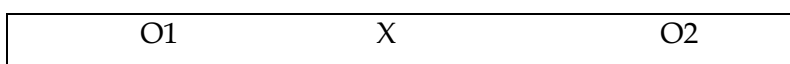
Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka kegiatan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap kemampuan kognitif siswa pada materi keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya kelas IV SD Negeri 69 Banda aceh.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Seperti yang dijelaskan dalam Sugiyono (2010: 11) bahwa metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu. Adapun pendekatan ini disebut pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Dalam sebuah desain penelitian kita dapat merancang sebuah rencana pelaksanaan penelitian sehingga kita dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian serta dapat pula mengendalikan atau mengontrol variabel. Desain yang paling tepat untuk diterapkan dalam penelitian ini yaitu *pre- Experimental* bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Model desain tersebut sebagai berikut :

Tabel 3.2.1 Desain *One-Group Pre-test-Post-test Design*



(Sugiyono 2009, 75)

Keterangan :

O1 = Test awal (Pre-test) sebelum perlakuan diberikan

O2 = Test akhir (Post-test) setelah perlakuan di berikan

X = Perlakuan dengan menggunakan model *Word Square*

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : 3.6.1 Tes

Menurut Widoyoko,(2016:75) mengemukakan bahwa Tes adalah sejumlah pertanyaan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai Tes.

Berdasarkan pendapat di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa, tes merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes soal yang berjumlah 20 buah soal (pre-test) dan 20 buah soal (post-test). Tes dalam penelitian ini dilakukan dua kali yaitu tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan secara online atau *daring* sesuai dengan berlangsungnya proses pembelajaran pada saat ini. Proses penelitian ini menggunakan aplikasi whatshapp dimana dalam aplikasi tersebut telah dibuat kelompok belajar dalam kelas tersebut. penelitian ini dilaksanakan dengan cara peneliti mengajar melalui video kemudian siswa memperhatikan video yang dikirimkan oleh peneliti di dalam kelompok belajar. Untuk mengetahui kemampuan siswa peneliti memberikan tes awal yaitu (*pre-test*) kemudian diberikan juga tes ahir (*pos-test*).

Tabel 1 : Hasil Belajar Siswa Pada Soal *Pre-test*

No	Kode Siswa	Hasil Tes Awal	
		Nilai	Ketuntasan
1	Siswa 1	75	Tuntas
2	Siswa 2	35	Tidak Tuntas
3	Siswa 3	50	Tidak Tuntas
4	Siswa 4	35	Tidak Tuntas
5	Siswa 5	75	Tuntas
6	Siswa 6	40	Tidak Tuntas
7	Siswa 7	45	Tidak Tuntas
8	Siswa 8	55	Tidak Tuntas
9	Siswa 9	75	Tuntas
10	Siswa 10	35	Tidak Tuntas
11	Siswa 11	55	Tidak Tuntas
12	Siswa 12	75	Tuntas
13	Siswa 13	40	Tidak Tuntas
14	Siswa 14	45	Tuntas
15	Siswa 15	55	Tidak Tuntas
16	Siswa 16	60	Tidak Tuntas
17	Siswa 17	75	Tuntas
18	Siswa 18	35	Tidak Tuntas
19	Siswa 19	40	Tidak Tuntas
20	Siswa 20	75	Tuntas
21	Siswa 21	50	Tidak Tuntas
22	Siswa 22	65	Tidak Tuntas
		Jumlah rata-rata = 54,09	

a. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang (R)} &= \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai terendah} \\ &= 75-35 \\ &= 40\end{aligned}$$

b. Menentukan banyak kelas interval

$$\text{Interval kelas (K)} = 1+3,3 \log n$$

$$= 1+3,3 \cdot 22$$

$$= 1+3,3 (1,34)$$

$$= 5,422 (K= 6)$$

c. Menentukan panjang interval (P)

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{40}{6}$$

$$P = 6,66 (P = 7)$$

Tabel 2 : Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Tes Awal (*Pre-test*) di Kelas IV

Nilai Tes	Frekuensi (f_i)	Titik Tengah (x_i)	$f_i x_i$	X_i^2	$f_i X_i^2$
35 - 41	7	38	266	1444	10108
42 - 48	2	45	90	2025	4050
49 - 55	5	52	260	2704	13520
56 - 62	1	59	59	3481	3481
63 - 69	1	66	66	4356	4356
70 - 76	6	73	438	5329	31974
Jumlah	22		1179		67489

Dari tabel di atas, diperoleh rata-rata dan standar deviasi adalah sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{1179}{22}$$

$$= 53,59$$

Standar Deviasi (S^2) sumber dari Nar Heryanto, dkk. Dengan rumus yaitu :

$$S^2 = \sqrt{\frac{n(\sum f_i X_i^2) - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{22(67489) - (1179)^2}{22(22-1)}}$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{1484758 - 1390041}{22(21)}}$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{94717}{462}}$$

$$S^2 = \sqrt{205,01}$$

$$S = 14,31$$

Tabel 3 : Hasil Belajar Siswa Pada Soal *Post-test*

No	Kode Siswa	Hasil Tes	
		Nilai	Ketuntasan
1	Siswa 1	85	Tuntas
2	Siswa 2	45	Tidak Tuntas
3	Siswa 3	55	Tidak Tuntas
4	Siswa 4	70	Tidak Tuntas
5	Siswa 5	90	Tuntas
6	Siswa 6	75	Tuntas
7	Siswa 7	60	Tidak Tuntas
8	Siswa 8	90	Tidak Tuntas
9	Siswa 9	80	Tuntas
10	Siswa 10	45	Tidak Tuntas
11	Siswa 11	65	Tidak Tuntas
12	Siswa 12	90	Tuntas
13	Siswa 13	65	Tidak Tuntas
14	Siswa 14	75	Tuntas
15	Siswa 15	85	Tuntas
16	Siswa 16	75	Tuntas
17	Siswa 17	90	Tuntas
18	Siswa 18	50	Tidak Tuntas
19	Siswa 19	80	Tuntas
20	Siswa 20	90	Tuntas
21	Siswa 21	75	Tuntas
22	Siswa 22	80	Tuntas
Jumlah rata -rata = 73,40			

a. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang (R)} &= \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai terendah} \\ &= 90 - 45 \\ &= 45\end{aligned}$$

b. Menentukan banyak kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Interval kelas (K)} &= 1+3,3 \log n \\ &= 1+3,3 \log 22 \\ &= 1+3,3 (1,34) \\ &= 5,422 (K= 6)\end{aligned}$$

c. Menentukan panjang interval (P)

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{45}{6}$$

$$P = 7,5 (P = 8)$$

Tabel 4: Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Tes Akhir (*Post-test*) di Kelas IV

Nilai Tes	Frekuensi (f_i)	Titik Tengah (x_i)	$f_i x_i$	X_i^2	$f_i X_i^2$
45 - 52	3	48,5	145,5	2352,25	7056,75
53 - 60	2	56,5	113	3192,25	6384,5
61- 68	2	64,5	129	4160,25	8320,5
69 - 76	5	72,5	362,5	5256,25	26281,25
77 - 84	3	80,5	241,5	6480,25	19440,75
85 - 92	7	88,5	619,5	7832,25	54825,75
Jumlah	22		1611		122309,5

Dari tabel di atas, di peroleh rata-rata dan standar deviasi adalah sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{1611}{22}$$

$$= 73,22$$

Standar Deviasi (S^2) sumber dari Nar Heryanto, dkk. Dengan rumus yaitu :

$$S^2 = \sqrt{\frac{n(\sum(X_i^2)) - (\sum(X_i))^2}{n(n-1)}}$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{22(122309,5) - (1611)^2}{22(22-1)}}$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{2690809 - 2595321}{22(21)}}$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{95488}{462}}$$

$$S^2 = \sqrt{206,68}$$

$$S = 14,37$$

Tabel 5 : Uji normalitas tes awal dikelas IV

Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan sebelumnya, untuk tes awal diperoleh $\bar{x} = 53,59$ dan $S = 14,31$ kemudian perlu ditentukan batas-batas kelas interval untuk menguji normalitas kelas. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di ini:

Nilai Tes	Frekuensi (O _i)	Batas Kelas	Nilai Z	Luas Tiap Kelas Interval	Frekuensi yang diharapkan n (E _i)	$\frac{(O_i - E_i)}{E_i}$
35 - 41	7		-1,33 dan -0,84	0,1087	2,3914	8,881
42 - 48	2	41,5 - 48,5	-0,84 dan -0,35	0,1627	3,5794	0,696
49 - 55	5	48,5 - 55,5	0,35 dan 0,13	0,0851	1,8722	5,225
56 - 62	1	55,5 - 62,5	0,13 dan 0,62	-0,1807	-3,9754	-6,226
63-69,5	1	62,5 - 69,5	0,62 dan 1,11	-0,1341	-2,9502	-5,289
70 - 76	6	69,5 - 76,5	1,11 dan 1,60	-0,0787	-1,7314	-34,52
	22					-31,234

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Uji Normalitas tes akhir dikelas IV

Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan sebelumnya, untuk tes awal diperoleh $\bar{x} = 73,22$ dan $S = 14,37$ kemudian perlu ditentukan batas-batas kelas interval untuk menguji normalitas kelas. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di ini:

Nilai Tes	Frekuensi (O _i)	Batas Kelas	Nilai Z	Luas Tiap Kelas Interval	Frekuensi yang diharapkan (E _i)	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
45 - 52	3		-1,99 dan -1,44	0,0516	1,1352	3,0633
53 -60	2	52,5 - 60,5	-1,44 dan -0,88	0,1145	2,519	0,1069
61 - 68	2	60,5 - 68,5	-0,88 dan -0,32	0,1851	4,0722	1,0544
69 - 76	5	68,5 - 76,5	-0,32 dan 0,22	0,2126	4,6772	0,0222
77 - 84	3	76,5 - 84,5	0,22 dan 0,78	-0,1952	-4,2944	-12,39
85 - 92	7	84,5 - 92,5	0,78 dan 1,34	-0,1276	-2,8072	-34,262
	22		$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$			-42,4052

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik yaitu uji-t.

Tabel 6 : Hasil pretes dan posttest untuk mencari Md

No	Kode Siswa	Hasil Tes				
		Pre-test	Post-test	Gain (d)	χ_d^2 (d - Md)	χ_d^2
1	Siswa 1	75	85	10	-9,31	86,6761
2	Siswa 2	35	45	10	-9,31	86,6761

3	Siswa 3	50	55	5	-14,31	204,7761
4	Siswa 4	35	70	35	15,69	246,1761
5	Siswa 5	75	90	15	-4,31	18,5761
6	Siswa 6	40	75	35	15,69	246,1761
7	Siswa 7	45	60	15	-4,31	18,5761
8	Siswa 8	55	90	35	15,69	246,1761
9	Siswa 9	75	80	5	-14,31	204,7761
10	Siswa 10	35	45	10	-9,31	86,6761
11	Siswa 11	55	65	10	-9,31	86,6761
12	Siswa 12	75	90	15	-4,31	18,5761
13	Siswa 13	40	65	25	5,69	32,3761
14	Siswa 14	45	75	30	10,31	106,2961
15	Siswa 15	55	85	30	10,31	106,2961
16	Siswa 16	60	75	15	-4,31	18,5761
17	Siswa 17	75	90	15	-4,31	18,5761
18	Siswa 18	35	50	15	-4,31	18,5761
19	Siswa 19	40	80	40	20,69	428,0761
20	Siswa 20	75	90	15	-4,31	18,5761
21	Siswa 21	50	75	25	5,69	32,3761
22	Siswa 22	65	80	15	-4,31	18,5761
Jumlah Hasil Belajar				$\sum d = 425$		2.262,1381

Untuk menghitung Mean dari Gain (d) adalah sebagai berikut :

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{425}{22}$$

$$= 19,31$$

Untuk menguji hipotesis digunakan perhitungan sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{19,31}{\sqrt{\frac{2262}{22(22-1)}}$$

$$= \frac{19,31}{\sqrt{\frac{2222}{22(21)}}}$$

$$= \frac{19,31}{\sqrt{\frac{2222}{462}}}$$

$$= \frac{19,31}{\sqrt{4,83}}$$

$$= \frac{19,31}{2,21}$$

$$= 8,73$$

Dengan taraf signifikan =0,05 dan untuk mengetahui t-tabel maka ditentukan distribusi bilangan (db) sebagai berikut: $n-1= 22-1 = 21$ hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} = 8,73$ t dan $t_{tabel} = 1,72074$, . Hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $8,73 > 1,72074$. Dengan demikian hipotesis penelitian ini, H_a diterima, sehingga hipotesis dalam penelitian ini menyatakan “terdapat pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap kemampuan kognitif siswa pada materi keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya kelas IV SD Negeri 69 Banda Aceh”.

Penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu variabel bebas model pembelajaran *Word Square* dan variabel yang terikat yaitu kemampuan kognitif pada materi keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya. Penelitian ini di lakukan sebanyak 4 kali pertemuan yang di lakukan pada tanggal 16 september 2020 sampai dengan 22 september 2020. Sampel pada penelitian ini di lakukan pada satu kelas yang mana telah di tetapkan oleh peneliti.

Selanjutnya pada pembahasan ini akan dibahas apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap kemampuan kognitif siswa pada materi keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di kelas IV SD Negeri 69 Banda Aceh?. Jawaban dari rumusan masalah tersebut, berdasarkan data yang dianalisis secara statistik menggunakan uji normalitas dari tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) dari taraf distribusi frekuensi dapat dilihat bahwa tes awal banyak kelas sehingga $dk = k-3 = (6-3) = 3$ dengan taraf signifikan $\chi^2_{tabel} 0,95(3) = 7,8147$ sedangkan $\chi^2_{hitung} = -31,234$, dan tes akhir $\chi^2_{tabel} 0,95(3) = 7,8147$ sedangkan $\chi^2_{hitung} = -42,4052$, oleh karena itu $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka **H_0 diterima** dan dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t yang dikemukakan oleh

Arikunto (2010 : 349) dan dilakukan dengan pengujian hipotesis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan distribusi bilangan db = $n-1 = 21$ diperoleh $t_{hitung} = 8,73$ dan $t_{tabel} = 1,72074$ dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran word square dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada materi keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya kelas IV SD Negeri 69 Banda Aceh.

Model pembelajaran *word square* dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan model ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada kemampuan kognitif. Hal tersebut didukung oleh pendapat (Kurniasih & Sani, 2015: 97) bahwa model pembelajaran *word square* merupakan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dan ketelitian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban, sehingga disini dituntut kejelian siswa dalam menjawab soal yang diberikan. Kemudian menurut Haryono (2013:129) mengemukakan model pembelajaran *Word Square* juga dapat melatih siswa dalam berpikir kreatif untuk menemukan hubungan-hubungan baru antara berbagai hal. Selain dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan dapat melatih siswa dalam berpikir kreatif, model pembelajaran *word square* juga dapat meningkatkan aktivitas siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoiriyah Suryani dengan judul “pengaruh model *word square* terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas V mata pelajaran bahasa inggris di min 8 Bandar Lampung” metode penelitian ini menggunakan *one group pretest-posttest design*. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *probability sampling*, yang melibatkan 34 peserta didik sebagai sampel. hasil analisis dan pembahasan dari data penelitian diperoleh hasil bahwa, model pembelajaran *word square* berpengaruh terhadap aktivitas belajar peserta didik dan berada pada kriteria *tinggi*. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis dengan taraf 5% diperoleh Sig. $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *word square* berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Inggris di kelas VA MIN 8 Bandar Lampung. Hal yang terkait juga dilakukan oleh Dea Resti Apria dengan judul penelitian “pengaruh model pembelajaran *word square* berbantu media gambar terhadap hasil belajar ipa kelas IV min 10 Bandar Lampung. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Jenis eksperimen yang digunakan adalah *quasi eksperimental*. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MIN 10 Bandar Lampung semester II tahun ajaran 2017/2018. Pengumpulan data dilakukan dengan tes objektif dan dokumentasi. Setelah data test objektif dikumpulkan kemudian

pengolahannya dilakukan dengan analisis statistik dengan menggunakan *uji t*. Berdasarkan hasil penelitian rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model *word square* berbantu media gambar mencapai 80,68 sedangkan nilai rata-rata kelas yang diajarkan dengan model pembelajaran *direct instruction* berbantu media gambar mencapai rata-rata 75,28. Hasil dari perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 2,786$ dan $t_{tabel} = 2,004$ pada taraf signifikan 0,05 $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,786 > 2,004$) dengan demikian dapat diketahui H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Dari perhitungan ini menunjukkan ada pengaruh model pembelajaran *word square* berbantu media gambar terhadap hasil belajar IPA kelas IV MIN 10 Bandar Lampung.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran *word square* dapat digunakan dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam mengajarkan tema indahnyanya kebersamaan sub tema keberagaman budaya bangsaku. Hasil penelitian berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan taraf signifikan $=0,05$ dan untuk mengetahui t -tabel maka ditentukan distribusi bilangan (db) sebagai berikut: $n - 1 = 22 - 1 = 21$ hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} = 8,73$ dan $t_{tabel} = 1,72074$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu sebesar 8,73, sedangkan t -tabel 1,72074. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *word square* berpengaruh terhadap kemampuan kognitif siswa pada materi keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya kelas IV SD Negeri 69 Banda Aceh.

Peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai penutup dari penyusunan skripsi ini dan berharap saran ini dapat diterima oleh berbagai pihak. Adapun saran-saran peneliti adalah:

1. Model pembelajaran *Word Square* telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada kemampuan kognitif, oleh karena itu disarankan kepada guru untuk menggunakan model pembelajaran tersebut dalam proses pembelajaran.
2. Siswa diharapkan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga materi yang diajarkan dapat dipahami oleh siswa dengan baik.

3. Bagi peneliti lainnya diharapkan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran lainnya, sehingga dapat menambah khazanah pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudijono. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- AA Ngurah Agung Swapranata¹, Vol: 4 No: 1 *Penerapan Model Pembelajaran Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Semester Genap*.
- Bloom, Benjamin. S. et. Al. *Taxonomy of educational Objective, Handbook I: Cognitive Domain* (New York: Dafit Mckay,1959)
- Depdiknas. 2006. *Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas
- Djamarah, Syaiful. Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Khadijah, 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h.
- Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Purnawati, 2017, *Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Biologi Di SMP Negeri 4 Kuripan. Skripsi S1 Pendidikan IPA Biologi Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram*.
- Rusman, 2010. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Propesional Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sayid Abdullah Vol. 4 No 11 *Penerapan Model Pembelajaran Word Square Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Pengawu.*

Sani, Ridwan. Abdullah 2013. *Inovasi Pembelajaran.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Samsuri. 2011. *Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Kompetensi Warga Negara.* Diakses dari eprints.uny.ac.id/4999/. Sugiyono 2013:118, *Metode Penelitian.* Alfabeta, Bandung.

Ubaedillah, A. & Rozak, Abdullah. 2013. *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education): Pancasila, demokrasi, hak asasi manusia dan masyarakat madani.* Jakarta: ICCE UIN Syarif Hidayatullah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Young K.Kim, PhD, David Edens, PhD, Michael F. Lorio PhD, Crstie J. Curtis PhD, Edwin Romero, PhD, Volume 5, Issue 4 (2015). *Cognitive Skills Development Among Internasional Student at Research Universitas in the United States.*